

## ABSTRACT

**Agus Surya Somas Simarmata :** The Effect of Learning Method and Level of Physical Fitness Toward Passing Skills in Foot ball at SMA Negeri 11 Medan. Thesis, Medan: Education Technology Program, Post Graduate Program, State University of Medan, 2017.

This Research purpose is aimed to find out : (1) The passing skills in football, the students are taught by using learning method of play is higher than passing skills in playing foot ball for the students who are taught by using demonstrative method. (2) The passing skills in foot ball, the students who have high level of physical fitness is higher than for foot ball passing skills of the students who have low level of physical fitness and (3) There is interaction between method of learning and level of physical fitness through passing skills in playing foot ball.

This research was observed at SMA Negeri 11 Medan at 2016/2017. The population is all the boys at grade X SMA MIA which resume is 60 students. While the technique in taking sample of the data is using *cluster random sampling*. The resume of sample is 41 student, the resume of the sample is 22, which consisted from X MIA 5,6,7 and X MIA 1,2,3, and there are 19 males who use demonstration method. The test of Total physical fitness is done to classify the students about high level of physical fitness and the low level of physical fitness . The research using Quasi- experiment with is the factorial design  $2 \times 2$ . The test requirement for normality by using Liliefors . The classification of the data is distributed normally and the test of homogeneity that comes from population is homogen. The technique of data analysis used in two-ways ANOVA at significance level  $\alpha = 0,05$  and continued with Scheffe Test.

The Finding in this research were : (1) The passing skills in playing foot ball that students taught by using playing method is higher than passing skills in the playing foot ball that those who were taught by using demonstrative method in  $F_{\text{count}} = 5,067 > F_{\text{table}} = 4,105$ ; (2) The passing skills of foot ball students who have high levels of physical fitness than the passing skills of foot ball students who have low levels of physical fitness with  $F_{\text{count}} = 8,851 > F_{\text{table}} = 4,105$ ; (3) There is interaction between learning method and level of physical fitness of students in influencing skills of students passing in playing foot ball  $F_{\text{count}} = 23,048 > F_{\text{table}} = 4,105$ . The result showed that the method of playing is better than the demonstrative method in improving passing skills in passing foot ball of students , students who have high level of physical fitness get passing skills in playing foot ball , rather than students with the low levels of physical fitness. Students who have low levels of physical fitness will get a higher passing skills if they given by demonstrative method.

## ABSTRAK

**Agus Surya Somas Simarmata:** Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepak bola Siswa SMANegeri11 Medan. Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjan, Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran bermain berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi; (2) Keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Baik berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Kurang; dan (3) adanya interaksi antara metode pembelajaran dan tingkat kebugaran jasmani terhadap keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Medan, semester genap tahun pembelajaran 2016/2017. Populasi, seluruh siswa laki-laki kelas X MIA SMA Negeri 11 Medan yang berjumlah 60 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Jumlah sampel seluruhnya 41 orang, yang terdiri dari kelas X MIA 5,6,7 yang diberikan dengan metode pembelajaran bermain berjumlah 22 orang laki-laki dan X MIA 1,2,3, berjumlah 19 orang laki-laki dengan metode pembelajaran demonstrasi. Tes kebugaran jasmani dilakukan untuk mengelompokkan siswa atas tingkat kebugaran Jasmani Baik dan tingkat kebugaran Jasmani Kurang. Metode penelitian dengan menggunakan kuasi eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Uji persyaratan normalitas dengan menggunakan Liliefors diketahui masing-masing kelompok data berdistribusi normal dan uji homogenitas dilakukan dengan uji varians terbesar berbanding varians terkecil, diketahui semua kelompok berasal dari populasi yang bersifat homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Temuan dalam penelitian ini adalah : (1) keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran bermain lebih tinggi dari pada keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan harga  $F_{hitung} = 5,067 > F_{tabel} = 4,105$ ; (2) keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Baik lebih baik dari keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Kurang dengan harga  $F_{hitung} = 8,851 > F_{tabel} = 4,105$ ; (3) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan tingkat kebugaran jasmani siswa dalam mempengaruhi keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa  $F_{hitung} = 23,048 > F_{tabel} = 4,105$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran bermain lebih baik daripada metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola siswa, siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Baik memperoleh keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola lebih baik dari pada siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Kurang. Siswa yang memiliki tingkat kebugaran Jasmani Kurang memperoleh keterampilan *passing* lebih baik jika diberikan dengan metode pembelajaran demonstrasi.